

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem based learning* dalam pembelajaran sejarah belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam modul ajar. Ketidaksihesuaian terjadi pada tahap pendahuluan dan sintak ketiga, terutama dalam hal kesiapan kelas, pemberian pertanyaan pemantik, serta minimnya bimbingan saat siswa melakukan penyelidikan. Meskipun demikian, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan setiap tahapan pembelajaran agar tujuan metode *problem based learning* tercapai dengan baik.

Selanjutnya pada motivasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem based learning* pada materi konsep dasar ilmu sejarah mampu menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada sebagian besar siswa. Motivasi ini muncul dari rasa penasaran, ketertarikan terhadap materi, serta ketertarikan terhadap proses pemecahan masalah dalam menganalisis materi konsep dasar ilmu sejarah pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, pada sebagian kecil siswa, terdapat motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik karena dipengaruhi oleh arahan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

**B. Saran**

1. Guru disarankan mengikuti setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan sintak yang tercantum dalam modul ajar.
2. Guru disarankan untuk menjelaskan materi konsep dasar ilmu sejarah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, terutama saat menjelaskan istilah seperti kronologi dan sebab akibat.